

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Tabel 1 Ringkasan Kasus kelolaan

Kasus 1	Kasus 2
<p>1. Identitas pasien:</p> <p>a. Nama : Ny. S</p> <p>b. Umur : 65 Tahun</p> <p>c. No RM : 642XXX</p> <p>d. Jenis kelamin : Perempuan</p> <p>e. Tanggal pengkajian : 15 april 2021</p>	<p>1. Identitas pasien:</p> <p>a. Nama : Ny. M</p> <p>b. Umur : 48 Tahun</p> <p>c. No RM : 655XXX</p> <p>d. Jenis kelamin : Perempuan</p> <p>e. Tanggal pengkajian : 19 april 2021</p>
<p>2. Riwayat kesehatan pasien :</p> <p>Pasien datang dengan diagnosa medis CKD Stage V dengan terapi hemodialisis 2 kali seminggu terjadwal pada hari senin dan kamis, Pasien menjalani hemodialisa sudah 1 tahun. Pasien tidak memiliki riwayat alergi obat-obatan. Pasien mengatakan terapi dialysis kemarin mengalami mual-mual sampai muntah, merasa eneg di ulu hati</p>	<p>2. Riwayat keluhan pasien :</p> <p>Pasien datang dengan diagnosa medis CKD Stage V dengan terapi hemodialisis 2 kali seminggu terjadwal pada hari senin dan kamis, Pasien menjalani hemodialisa baru 6 bulan. Pasien tidak memiliki riwayat alergi obat-obatan. Pasien mengatakan terapi dialysis kemarin mengalami mual-mual tidak sampai muntah, merasa eneg di ulu hati.</p>
<p>3. Diagnosa medis : CKD Stage V</p>	<p>3. Diagnosa medis : CKD Stage V</p>
<p>4. Tindakan : Hemodialisa</p>	<p>4. Tindakan : Hemodialisa</p>
<p>5. Vital sign : TD : 190/100 mm/Hg, Nadi : 112.x/menit, RR: 22 x/menit, Suhu : 36,8 °C</p>	<p>5. Vital sign : TD: 160/90 mm/Hg, Nadi : 108.x/menit, RR: 22 x/menit, Suhu: 36,3 °C</p>
<p>6. Tinggi badan : 150 cm BMI : 15,7 Kg/m². Rata-rata peningkatan BB antar HD : 1-2 Kg Kadar albumin : 2.74 g/dL Berat badan saat ini : 35,4 Kg BB Post HD terakhir : 33,6 Kg Berat badan kering : 34,2 Kg</p>	<p>6. Tinggi badan : 160 cm BMI : 19,1 Kg/m². Rata-rata peningkatan BB antar HD : 1-2 Kg Kadar albumin : 2.74 g/dL Berat badan saat ini : 49 Kg BB Post HD terakhir : 48 Kg Berat badan kering : 47,6 Kg</p>
<p>7. Persepan dialisis :</p> <p>a. Akses vaskuler saat ini : √ AV shunt fistula sinistra</p> <p>b. Tgl mulai HD pertama : Mei 2020</p> <p>c. Frekuensi HD : 2 x/minggu</p> <p>d. Lama waktu setiap HD : 4 jam 30 menit</p>	<p>7. Persepan dialisis :</p> <p>a. Akses vaskuler saat ini : √ AV shunt fistula sinistra</p> <p>b. Tgl mulai HD pertama : Oktober 2020</p> <p>c. Frekuensi HD : 2 x/minggu</p> <p>d. Lama waktu setiap HD : 4 jam 30 menit</p>

<p>e. Dialiser yang digunakan, tipe : Single Use (merek Elisio 15 H)</p> <p>f. Luas membrane : 1,5 m²</p> <p>g. Jenis : High flux</p> <p>h. Blood Flow rate : 250 mL/menit.</p> <p>i. Anti koagulan : 3000 Unit</p> <p>j. QB : 280</p> <p>k. Status Cairan</p> <p>Pasien mengatakan kencing kira-kira 1 gelas aqua per hari (220 ml). pasien minum air putih sebanyak 3 gelas besar (1000 ml). balance cairan dalam 24 jam (14 april 2021) :</p> <p>Cairan masuk (CM)</p> <p style="padding-left: 20px;">A. Air (Makan+minum) : 1000 cc</p> <p style="padding-left: 20px;">B. AM (Air MEtabolisme) : 5cc x BB = 5 x 35,3 = 180 cc</p> <p>Total Cairan Masuk = 1180 cc</p> <p>Cairan Keluar (CK)</p> <p style="padding-left: 20px;">A. Urine : 220 ml</p> <p style="padding-left: 20px;">B. IWL : 15 x BB = 15 x 33,5 = 540 cc</p> <p>Total Cairan Keluar = 760 cc</p> <p>Balance cairan = CM - CK = 1180 cc - 760cc = 420 cc</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan balance cairan di atas, dapat disimpulkan Ny. S” mengalami kelebihan volume cairan sebanyak +420 cc.</p>	<p>e. Dialiser yang digunakan, tipe : Single Use (merek Elisio 15 H)</p> <p>f. Luas membrane : 1,5 m²</p> <p>g. Jenis : High flux</p> <p>h. Blood Flow rate : 200 mL/menit.</p> <p>i. Anti koagulan : 3000 Unit</p> <p>j. QB : 280</p> <p>k. Status Cairan</p> <p>Pasien mengatakan kencing kira-kira 2 gelas aqua per hari (420 ml). pasien minum air putih sebanyak 3 gelas besar (1000 ml). balance cairan dalam 24 jam (18 april 2021) :</p> <p>Cairan masuk (CM) :</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Air (Makan+minum) : 1000 cc</p> <p style="padding-left: 20px;">b. AM (Air Metabolisme) : 5cc x BB = 5 x 49 = 245cc</p> <p>Total Cairan Masuk = 1245 cc</p> <p>Cairan Keluar (CK)</p> <p style="padding-left: 20px;">c. Urine : 420 ml</p> <p style="padding-left: 20px;">a. IWL : 15 x BB = 15 x 49 = 735 cc</p> <p>Total Cairan Keluar = 1155 cc</p> <p>Balance cairan = CM - CK = 1245 cc - 1155 cc = + 90 cc</p> <p>Berdasarkan hasil perhitungan balance cairan di atas, dapat disimpulkan Ny. M” mengalami kelebihan volume cairan sebanyak +90 cc</p>
--	---

B. Masalah Keperawatan Intra HD

Tabel 2 Analisa Data

Kasus kelolaan	Data Fokus	Etiologi	Masalah keperawatan
Kasus 1	DS : -Pasien mengeluh mual dan merasa ingin muntah DO : -Pasien tampak mual-mual -Takikardia, nadi : 112 x/mnt -TTV : TD : 190/100 mmHg Nadi : 112 x/menit RR : 20 x/menit Suhu : 36,2% Saturasi O2 : 99%	Efek agen farmakologis	Nausea
Kasus 2	DS : -Pasien mengeluh mual dan merasa ingin muntah DO : -Pasien tampak mual-mual -Takikardia, nadi : 108 x/mnt -TTV : TD : 160/90 mmHg Nadi : 108 x/menit RR : 20 x/menit Suhu : 36,3 % Saturasi O2 : 99%	Efek agen farmakologis	Nausea

C. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan Intradialisis:

1. Kasus 1 : Nausea berhubungan dengan efek farmakologis terapy hemodialisa ditandai dengan pasien tampak mual dan merasa ingin muntah pada jam ke 4 hemodialisa, TD : 190 /100, N : 112 x/mnt, RR : 20 x/mnt, S; 36,4⁰C.
2. Kasus 2 : Nausea berhubungan dengan efek farmakologis terapy hemodialisa ditandai dengan pasien tampak mual dan merasa ingin muntah pada jam ke 4 hemodialisa, TD : 160 /90, N : 108 x/mnt, RR : 20 x/mnt, S; 36,2⁰C.

D. Intervensi Keperawatan

Tabel 3 Intervensi Keperawatan Kasus I

Hari/ tgl	Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
15/04 2021	Nausea berhubungan dengan efek farmakologis hemodialisa dengan pasien mual dan merasa ingin muntah	Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 x pertemuan diharapkan tingkat nausea menurun dengan kriteria hasil : SLKI (Tingkat Nausea) 1. Perasaan ingin muntah menurun 2. Perasaan asam di mulut menurun 3. Takikardi menurun 4. Pucat membaik	SIKI Manajemen Mual 1. Observasi: a. Identifikasi faktor penyebab mual b. Identifikasi antiemetic untuk mencegah mual c. Monitor mual d. Monitor asupan nutrisi dan kalori 2. Terapeutik a. Kurangi atau hilangkan keadaan penyebab mual b. Intervensi inovasi : pemberian aromatherapy lavender

Sumber : (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018)

Tabel 4 Intervensi Keperawatan Kasus II

Hari/ tgl	Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI)	Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
15/04 2021	Nausea berhubungan dengan farmakologis hemodialisa dengan pasien mual dan muntah	Setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 x pertemuan diharapkan tingkat nausea menurun dengan kriteria hasil : SLKI (Tingkat Nausea) 5. Perasaan ingin muntah menurun 6. Perasaan asam di mulut menurun 7. Takikardi menurun 8. Pucat membaik	SIKI Manajemen Mual 3. Observasi: a. Identifikasi faktor penyebab mual b. Identifikasi antiemetic untuk mencegah mual c. Monitor mual d. Monitor asupan nutrisi dan kalori 4. Terapeutik c. Kurangi atau hilangkan keadaan penyebab mual d. Intervensi inovasi : pemberian aromatherapy minyak kayu putih

Sumber : (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018)

E. Implementasi Keperawatan

Tabel 5 Implementasi Kasus 1

Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi keperawatan	Paraf
15 April 2021 08.00 wita	Mengobservasi vital sign	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : Td : 190/100 mmhg, Nadi : 112x/mnt, Suhu: 36, 4°C, RR: 20x/mnt	Desi
09.00 wita	- Memonitor tanda vital pasien - Memonitor tindakan dan persepan Hemodialisis	Ds : pasien mengatakan tidak ada keluhan Do : Heparin 3000 iu continue. TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt	Desi
10.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : - TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt	Desi
11.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	Ds : pasien mengatakan mual dan merasa ingin muntah Do : TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt	Desi
11.30 wita	Identifikasi faktor penyebab mual Monitor mual	Pasien tampak mual-mual Ds : Pasien mengatakan mual dan merasa ingin muntah DO : pasien tampak mual-mual, muntah tidak. TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt	Desi
11.40 wita	Anjurkan untuk menggunakan teknik non	DS : pasien mengatakan mual dan merasa ingin	Desi

	farmakologi dengan aromaterapi lavender selama 10-15 menit	muntah DO : -Pasien tampak mual-mual -pasien tampak menghirup aromaterapi minyak fres care lavender	Desi
12.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd Observasi keadaan pasien setelah diberikan aromaterapi	DS : pasien mengatakan merasa sedikit lebih baik, mual sudah berkurang DO : Pasien tampak masih menghirup aromaterapi lavender dari minyak frescare	Desi
12.30 wita	Anjurkan meminum air gula hangat untuk meredakan mual Monitor vital sign	DS : pasien mengatakan akan minum air gula hangat DO : Pasien tampak minum air gula hangat TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt	Desi
19 April 2021 08.00 wita	Mengobservasi vital sign	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : Td : 190/100 mmhg, Nadi : 112x/mnt, Suhu: 36, 4°C, RR: 20x/mnt Pasien tampak membawa minyak aromaterapi lavender	Desi
09.00 wita	- Memonitor tanda vital pasien - Memonitor tindakan dan persepan Hemodialisis	Ds : pasien mengatakan tidak ada keluhan Do : Heparin 3000 iu continue. TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Pasien tampak menghirup aromaterapi lavender dari minyak frescare	Desi
10.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : - TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C,	Desi

		UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Pasien tampak menghirup aromaterapi lavender dari minyak frescare	
11.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	Ds : pasien mengatakan tidak ada keluhan mual Do : TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Pasien tampak menghirup aromaterapi lavender dari minyak frescare	Desi
12.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan mual DO : TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Pasien tampak menghirup aromaterapi lavender dari minyak frescare	Desi
13.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan mual DO : TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Tampak tidak ditemukan keluhan mual muntah Pasien tampak menghirup aromaterapi lavender dari minyak frescare	Desi
22 April 2021 08.00 wita	Mengobservasi vital sign	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : Td : 190/100 mmhg, Nadi : 112x/mnt, Suhu: 36, 4°C, RR: 20x/mnt Pasien tampak membawa minyak aromaterapi lavender	Desi
09.00 wita	- Memonitor tanda vital pasien	Ds : pasien mengatakan tidak ada keluhan Do : Heparin 3000 iu	Desi

		- Memonitor tindakan dan pereseapan Hemodialisis	continue. TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Pasien tampak menghirup aromaterapi lavender dari minyak frescare	
10.00 wita		Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : - TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Pasien tampak menghirup aromaterapi lavender dari minyak frescare	Desi
11.00 wita		Memonitor keadaan umum intra hd	Ds : pasien mengatakan tidak ada keluhan mual Do : TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Pasien tampak menghirup aromaterapi lavender dari minyak frescare	Desi
12.00 wita		Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan mual DO : TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Pasien tampak menghirup aromaterapi lavender dari minyak frescare	Desi
13.00 wita		Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan mual DO : TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Tampak tidak ditemukan keluhan mual muntah Pasien tampak menghirup	Desi

aromaterapi lavender dari
minyak fescare

Tabel 6 Implementasi Kasus 2

Tanggal/jam	Implementasi	Evaluasi keperawatan	Paraf
19 April 2021 08.00 wita	Mengobservasi vital sign	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : Td : 160/100 mmhg, Nadi : 102x/mnt, Suhu: 36,4°C, RR: 20x/mnt	Desi
09.00 wita	- Memonitor tanda vital pasien - Memonitor tindakan dan persepan Hemodialisis	Ds : pasien mengatakan tidak ada keluhan Do : Heparin 3000 iu continue. TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 275 ml/mnt	
10.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : - TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 275 ml/mnt	Desi
11.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	Ds : pasien mengatakan mual dan merasa ingin muntah Do : TTV : TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 275 ml/mnt	
11.30 wita	Identifikasi faktor penyebab mual Monitor mual	Pasien tampak mual-mual Ds : Pasien mengatakan mual dan merasa ingin muntah DO : pasien tampak mual-mual, muntah tidak. TTV : TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 275 ml/mnt	Desi
11.40 wita	Anjurkan untuk menggunakan teknik non farmakologi dengan aromaterapi kayu putih selama 10-15	DS : pasien mengatakan mual dan merasa ingin muntah DO :	Desi

	menit	-Pasien tampak mual-mual -pasien tampak menghirup aromaterapi kayu putih	
12.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd Observasi keadaan pasien setelah diberikan aromaterapi	DS : pasien mengatakan merasa sedikit lebih baik, mual sudah berkurang DO : Pasien tampak masih menghirup aromaterapi minyak kayu putih	Desi
12.30 wita	Anjurkan meminum air gula hangat untuk meredakan mual Monitor vital sign	DS : pasien mengatakan akan minum air gula hangat DO : Pasien tampak minum air gula hangat TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 280 ml/mnt	Desi
22 April 2021 08.00 wita	Mengobservasi vital sign	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : Td : 160/100 mmhg, Nadi : 102x/mnt, Suhu: 36,4°C, RR: 20x/mnt	Desi
09.00 wita	- Memonitor tanda vital pasien - Memonitor tindakan dan persepan Hemodialisis	Ds : pasien mengatakan tidak ada keluhan Do : Heparin 3000 iu continue. TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 280 ml/mnt	
10.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : - TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 275 ml/mnt	Desi
11.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	Ds : pasien mengatakan tidak ada rasa mual atau rasa ingin muntah Do : TTV : TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C,	Desi

		UFG: 2.0 lt,QB: 280 ml/mnt	
12.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	Pasien tampak mual-mual DS : pasien mengatakan tidak ada gejala mual seperti minggu lalu DO : - TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 280 ml/mnt Pasien tampak menghirup aromaterapi minyak kayu putih	Desi
13.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan mual DO : TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Tampak tidak ditemukan keluhan mual muntah Pasien tampak menghirup aromaterapi minyak kayu putih	Desi
26 April 2021 08.00 wita	Mengobservasi vital sign	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : Td : 160/100 mmhg, Nadi : 102x/mnt, Suhu: 36,4°C, RR: 20x/mnt	Desi
09.00 wita	- Memonitor tanda vital pasien - Memonitor tindakan dan persepan Hemodialisis	Ds : pasien mengatakan tidak ada keluhan Do : Heparin 3000 iu continue. TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 280 ml/mnt	
10.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan DO : - TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 275 ml/mnt	Desi
11.00 wita	Memonitor keadaan umum	Ds : pasien mengatakan	Desi

	intra hd	tidak ada rasa mual atau rasa ingin muntah Do : TTV : TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 280 ml/mnt Pasien tampak mual-mual	
12.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada gejala mual seperti minggu lalu DO : - TTV : TD 160/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.0 lt,QB: 280 ml/mnt Pasien tampak menghirup aromaterapi minyak kayu putih	Desi
13.00 wita	Memonitor keadaan umum intra hd	DS : pasien mengatakan tidak ada keluhan mual DO : TTV : TD 170/90, N : 110 x/mnt, RR: 22 x/mnt, Suhu: 36,6°C, UFG: 2.5 lt,QB: 280 ml/mnt Tampak tidak ditemukan keluhan mual muntah Pasien tampak menghirup aromaterapi minyak kayu putih	Desi

F. Evaluasi Keperawatan

Tabel 7 Evaluasi Kasus 1

NO	Tanggal/Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
1	15 April 2021 Pukul 12.30 wita	<p>S : Pasien mengatakan sudah tidak mual lagi</p> <p>O :</p> <p>-Kesadaran: compos mentis-Nadi: 86x/menit</p> <p>-Saturasi: 99%</p> <p>-TD : 170/80 mmHg--Suhu: 36,6°c</p> <p>-RR : 18 x/menit</p> <p>- pasien tampak sudah tidak mual</p> <p>A : Nausea menurun</p> <p>P : anjurkan untuk tetap membawa minyak aromaterapi ketika akan melakukan terapi hemodialisa</p>	Desi
2	19 april 2021 Pukul 12.30 wita	<p>S : Pasien mengatakan terapi saat ini tidak ada keluhan mual</p> <p>O :</p> <p>-Kesadaran: compos mentis-Nadi: 86x/menit</p> <p>-Saturasi: 99%</p> <p>-TD : 170/80 mmHg--Suhu: 36,6°c</p> <p>-RR : 18 x/menit</p> <p>- pasien tampak tidak ada keluhan mual</p> <p>A : tidak ditemukan masalah keperawatan</p> <p>P : anjurkan untuk tetap membawa minyak aromaterapi ketika akan melakukan terapi hemodialisa</p>	Desi
3	22 april 2021 Pukul 12.30 wita	<p>S : Pasien mengatakan sudah tidak mual lagi dan merasa lebih baik saat terapi hari ini</p> <p>O :</p> <p>-Kesadaran: compos mentis-Nadi: 86x/menit</p> <p>-Saturasi: 99%</p> <p>-TD : 170/80 mmHg--Suhu: 36,6°c</p> <p>-RR : 18 x/menit</p> <p>- pasien tampak tidak ada keluhan mual</p> <p>A : tidak ditemukan masalah keperawatan</p> <p>P : anjurkan untuk tetap membawa minyak aromaterapi ketika akan melakukan terapi hemodialisa</p>	Desi

Tabel 8 Evaluasi Kasus 2

NO	Tanggal/Jam	Evaluasi Keperawatan	Paraf
1	19 April 2021 Pukul 12.30 wita	S : Pasien mengatakan sudah tidak mual lagi O : -Kesadaran: compos mentis-Nadi: 98 x/menit -Saturasi: 98% -TD : 140/80 mmHg--Suhu: 36,2°c -RR : 20 x/menit - pasien tampak sudah tidak mual A : Mual menurun P : anjurkan untuk tetap membawa minyak aromaterapi ketika akan melakukan terapi hemodialisa	Desi
2	22 April 2021 Pukul 12.30 wita	S : Pasien mengatakan tidak ada keluhan mual O : -Kesadaran: compos mentis-Nadi: 98 x/menit -Saturasi: 98% -TD : 140/80 mmHg--Suhu: 36,2°c -RR : 20 x/menit - pasien tampak sudah tidak mual A : tidak ditemukan masalah keperawatan P : anjurkan untuk tetap membawa minyak aromaterapi ketika akan melakukan terapi hemodialisa	Desi
3	26 April 2021 Pukul 12.30 wita	S : Pasien mengatakan sudah tidak mual lagi dan merasa lebih baik saat terapi hari ini O : -Kesadaran: compos mentis-Nadi: 98 x/menit -Saturasi: 98% -TD : 140/80 mmHg--Suhu: 36,2°c -RR : 20 x/menit - pasien tampak sudah tidak mual A : tidak ditemukan masalah keperawatan P : anjurkan untuk tetap membawa minyak aromaterapi ketika akan melakukan terapi hemodialisa	Desi